

# KDE, Seleraku

Sebagai salah satu *desktop* populer di Linux, KDE dapat dibuat *sepersonal* mungkin, sesuai selera Anda.



Kian hari, KDE senantiasa berkembang. Salah satu fitur yang selalu ditingkatkan adalah kemampuannya untuk dikustomisasi sesuai selera penggunaannya. Mulai dari kustomisasi desktop, fasilitas yang diaktifkan, kustomisasi panel, dan lain-lain. Kita akan membahas berbagai kustomisasi tampilan satu per satu, dan pada akhirnya, Anda akan memiliki desktop KDE dengan tampilan sesuai selera. KDE yang digunakan dalam artikel ini adalah KDE 3.1. Namun, penerapannya seharusnya bisa digunakan oleh versi-versi yang dekat dengan 3.1.

## Desktop kerja

Kita akan mulai dengan tampilan desktop kerja yang setiap kali Anda lihat begitu memasuki KDE. Paling tidak, kita bisa mengatur *background*, *screen saver*, dan cara desktop bertingkah laku. Semua pengaturan tersebut dapat Anda lakukan dengan melakukan klik kanan pada area kosong desktop, dan pilihlah *Configure Desktop* dari menu yang disediakan. Sebuah dialog akan ditampilkan.

Pada dialog tersebut, kita akan melihat enam menu pada panel kiri. Masing-masing adalah *Appearance*, *Behavior*, *Multiple Desktops*, *Paths*, *Background*, dan *Screen Saver*. Untuk pengaturan font dan propertinya, pilihlah bagian *Appearance*.

Untuk mengatur *wallpaper*, masuklah ke bagian *Background*. Di bagian atas, Anda akan mendapati jumlah desktop. Tidak seperti halnya Windows yang hanya memiliki satu desktop, KDE dapat memiliki banyak desktop. Setiap desktop pun bisa memiliki background yang berbeda. Hal tersebut bisa Anda capai dengan menghilangkan tanda centang (✓) pada *Common Background*. Pada bagian bawah, Anda bisa melihat tiga tab untuk pengaturan background, wallpaper, dan pengaturan lanjutan. Apabila Anda ingin menggunakan gambar latar, maka segeralah menuju ke tab wallpaper.

Sementara, apabila Anda lebih senang bermain dengan warna-warni, tab background adalah tujuan Anda. Pada pengaturan lanjutan, Anda bisa mengatur blending dan cache yang digunakan. Cache yang semakin tinggi akan lebih baik apabila Anda memiliki ruang kosong dan memory yang lebih besar. Cobalah bermain-main dengan *blending* untuk mendapatkan kombinasi background yang Anda sukai.

Dari background, kita akan berpindah ke *Multiple desktops*. Sebagaimana yang kita lakukan pada pengaturan background sebelumnya, kita dapat mengatur jumlah desktop sesuai keinginan. Anda dapat melakukan pengaturan di sini. Setiap desktop pun bisa diberi nama. Semuanya terserah kepada Anda saja. Satu tip di sini adalah: jangan membuat terlalu banyak desktop yang tidak perlu.

Berpindahlah ke bagian *Screen Saver*. Umumnya, pengguna komputer menginginkan layarnya aktif apabila komputernya tidak digunakan selama beberapa waktu tertentu. Anda bisa mengaktifkan pilihan untuk menjalankan screen saver secara otomatis setelah komputer anda tidak bekerja dalam waktu tertentu. Cukup aktifkan saja pilihan *Start screen saver automatically*. Kemudian, pilihlah waktu. Sepuluh menit adalah waktu yang wajar. Apabila Anda menginginkan keamanan lebih, maka berikanlah *password* agar screen saver tidak dapat dihentikan oleh pengguna yang tidak berhak. Cukup aktifkan saja pilihan *Require password to stop screen saver*.

Kemudian, pilihlah screen saver yang Anda inginkan. Cobalah *Molecule*. Penulis telah menggunakannya selama mingguan dan masih tetap terpesona dengan karya **Jamie Zawinski** ini. Setiap pilihan umumnya memiliki pengaturan ekstra. Pilihlah tombol setup untuk mengatur beberapa parameter screen saver tersebut. Untuk mencoba screen saver terpilih, kliklah tombol *Test*.

Satu pengaturan lagi. Apabila Anda memiliki berbagai pekerjaan yang

ditinggalkan dengan komputer tetap bekerja untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut, ubahlah nilai prioritas screen saver menjadi sekecil mungkin agar tidak mengganggu pekerjaan yang berjalan.

Setelah selesai dengan bagian screen saver, kita dapat memasuki bagian *Behavior*. Bagian ini mengatur tingkah laku desktop secara keseluruhan. Yang pertama-tama, apabila Anda menaruh file di direktori desktop, Anda bisa meminta KDE untuk membuat *preview* untuk file tersebut. Cukup pilih file apa saja yang ingin dipreview dengan mengaktifkan pilihan di bagian *Show Previews For*. Lakukanlah hal ini hanya apabila komputer Anda cukup kencang. Pada bagian *Misc Options*, Anda masih dapat mengatur beberapa hal lain. Barangkali yang cukup menyenangkan adalah pilihan untuk menampilkan icon di desktop dan mengaktifkan desktop menu. Apabila Anda menyenangi desktop yang bersih, nonaktifkanlah pilihan *Enable icons on desktop*. Apabila Anda ingin mengaktifkan desktop menu, aktifkanlah pilihan *Enable desktop menu*. Tampilan KDE Anda akan menyerupai tampilan MacOS.

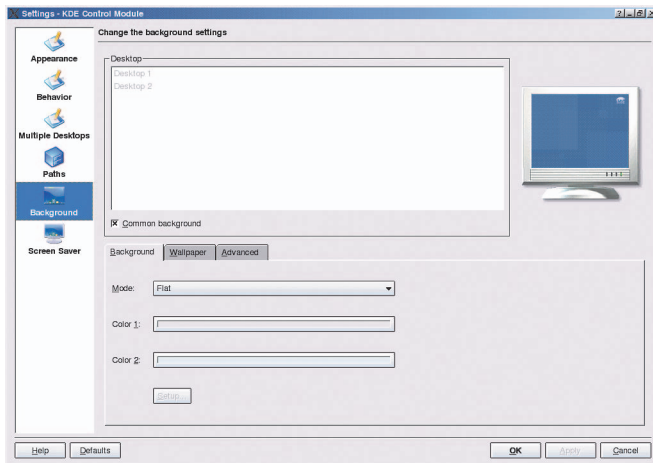
Pada bagian tengah, kita masih dapat mengatur beberapa hal sehubungan dengan klik tombol mouse di desktop. Anda dapat mengaturnya sesuka keinginan. Kemudian, pada bagian bawah, Anda dapat memilih untuk menampilkan icon untuk *device* apa saja yang ingin Anda tampilkan.

Berpindahlah ke bagian terakhir yang belum tersentuh: *Paths*. Pengaturan lebih lanjut tentang path bisa dilakukan di sini. Umumnya, bagian yang satu ini tidak perlu diutak-atik lagi.

Untuk mengaplikasikan segera perubahan yang telah kita buat, kliklah tombol *Apply* dan *OK*. Bagaimana? Terjadi perubahan di desktop Anda? Kita akan segera melanjutkan pada pengaturan panel.

## Panel

Pengguna Windows yang datang dengan Linux barangkali akan sedikit bingung dengan istilah panel. Umumnya, bagi pengguna Windows, panel dapat diartikan sebagai taskbar. Pada instalasi default, panel dapat Anda temukan pada bagian bawah area kerja Anda. Panel dilengkapi

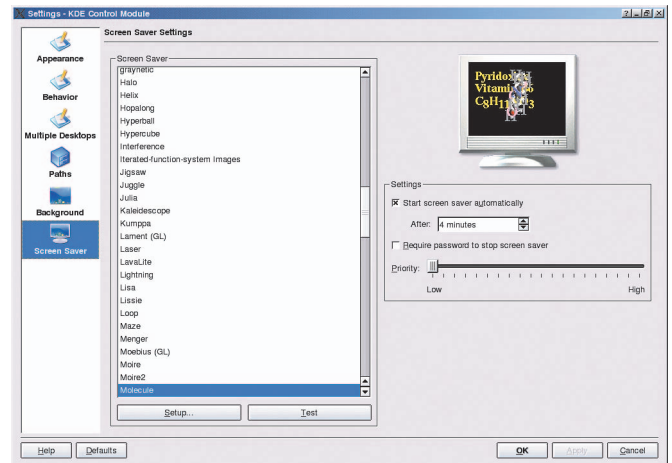


▲ Pengaturan background desktop.

dengan sebuah K Menu, berbagai tombol untuk menjalankan aplikasi, sebuah pager yang berguna sebagai miniatur desktop-desktop Anda, sebuah taskbar, sebuah system tray, dan sebuah jam digital. Harap diperhatikan, taskbar dalam hal ini adalah area yang berguna untuk menampilkan daftar-daftar aplikasi yang sedang dijalankan. Dan oleh karena itulah dinamakan sebagai taskbar (task dapat diartikan sebagai tugas, aplikasi yang berjalan).

Kustomisasi pertama yang bisa dan termudah untuk dilakukan barangkali adalah memindahkan lokasi panel. Klik dan tahanlah tombol panah yang terletak pada bagian paling kanan atau kiri panel Anda. Kemudian, geserlah mouse Anda ke lokasi yang Anda inginkan. Anda bisa mencobanya ke bagian kanan atau kiri layar. Beberapa pengguna juga menyukai posisi panel di bagian atas.

Kemudian, pengubahan kedua yang juga mudah dilakukan adalah menghilangkan beberapa isi dari panel. Umpamanya, Anda tidak begitu menyukai pager. Maka buanglah pager dari panel Anda. Caranya mudah sekali. Coba lihat tombol panah atas di sebelah kiri pager Anda. Kliklah, dan Anda akan menjumpai sebuah menu. Pilihlah *Remove Pager* dari menu yang tersedia, dan pager Anda pun menghilang. Cara serupa bisa Anda terapkan apabila Anda ingin menghapus elemen tertentu dalam panel. Khusus untuk tombol-tombol untuk menjalankan aplikasi, Anda hanya perlu melakukan klik kanan pada tombol tersebut, kemudian pilihlah menu *Remove*.



▲ Pengaturan screen saver.

Setelah menghapus, kita akan membicarakan bagaimana menambahkan elemen-elemen tertentu ke dalam panel. Cukup klik kanan pada bagian kosong panel Anda, kemudian lihatlah submenu *Add*. Apabila sub menu *Add* tersebut tidak tersedia, carilah sub menu *Panel Menu*. Pilihlah sub menu *Panel Menu* tersebut, dan seharusnya Anda akan menemukan submenu *Add*.

Dari submenu *Add* tersebut, Anda masih bisa menemukan beberapa submenu lagi, yaitu *Applet*, *Application Button*, *Special Button*, dan *Extension*. Pilihlah salah satu dari submenu tersebut, dan pilihlah item yang ingin ditambahkan.

Sampai di sini, kita bisa melihat bahwa penambahan ataupun penghapusan elemen dari panel sangatlah mudah. Berikutnya, kita akan sedikit mengutak-atik setiap elemen dalam panel. Sebagai contoh, lihatlah *clock*. Klik lah pada tombol panah atas yang terletak di sebelah kiri *clock* tersebut. Kemudian, pilihlah *Configure Clock* dari menu yang tersedia. Sebuah dialog akan ditampilkan, dan Anda bisa membuat *clock* bertingkah laku sesuai keinginan Anda. Buatlah tampilan atau tingkah laku setiap elemen tersebut lebih personal bagi Anda.

Baik. Sebagian besar hal yang bisa kita lakukan dengan panel telah kita selesaikan. Tinggal beberapa lagi. Namun, beberapa pengaturan berikut ini akan membuat Anda tercengang betapa KDE bisa dibuat sesuka selera masing-masing.

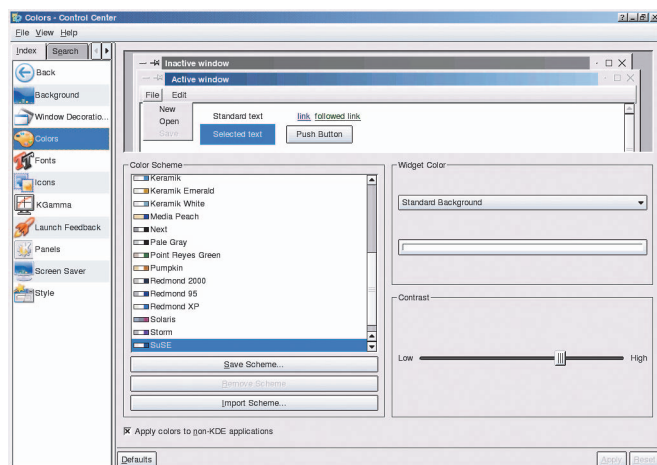
Kliklah pada area kosong, dan pilihlah *Configure Panel*. Atau, bagi Anda yang

tidak dapat menemukan menu ini, pilihlah terlebih dahulu *Panel Menu*, dan pilihlah *Configure Panel*. Sebuah dialog besar akan ditampilkan untuk Anda.

Kita akan membahas beberapa bagian penting yang bisa membuat panel kelihatan lebih menarik. Pertama-tama, aktiflah terlebih dahulu di bagian *Layout*. Di sini, kita bisa mengatur hal-hal yang berhubungan dengan pengaturan dan penempatan panel. Pilihlah tab *Arrangement* di bagian kanan dialog. Anda bisa melihat bahwa pengaturan posisi panel bisa diatur pula di sini. Cukup klik saja posisi yang Anda inginkan.

Kemudian, pengaturan panjang panel juga bisa dilakukan dengan men-*drag slider* atau mengisikan nilai persentase pada bagian *Length*. Di bagian bawah dialog, Anda akan meemukan pula pengubahan ukuran panel. Cobalah bereksperimen dengan ukuran-ukuran yang disediakan atau *custom* untuk ukuran yang Anda atur sendiri. Sebagai tip, apabila Anda ingin menikmati keindahan KDE, pilihlah ukuran *Normal* ke atas. Ukuran *tiny* akan membuat area kerja Anda luas sehingga menjadi pilihan tepat bagi di pecinta kerja. Namun sayangnya, Anda tidak bisa menikmati keindahan icon dan berbagai elemen lain di dalam panel apabila ukuran *tiny* dipilih.

Sekarang, dari tab *Arrangement*, pindahlah ke tab *Hiding*. Kita mengenal tiga mode *hiding* di sini. Pertama, *hiding*, atau penyembunyian panel hanya akan dilakukan apabila pengguna memintanya secara eksplisit, yaitu dengan melakukan klik pada tombol *hide* yang terletak di



▲ Memilih color scheme.

kanan atau kiri panel. Pengaturan lokasi tombol hide ini bisa Anda atur di tab Hiding ini juga, yaitu di bagian *Panel-Hiding Buttons*. Mode penyembunyian kedua adalah penyembunyian otomatis seperti yang sering kita temui di Windows. Anda bisa mengatur berapa lama panel mulai akan disembunyikan begitu kursor mouse meninggalkan panel. Mode ketiga mengizinkan window lain untuk menutupi panel. Cobalah beberapa mode tersebut. Sebagai saran bagi pecinta kerja, barangkali mode kedua cocok untuk Anda. Bagi pecinta tampilan konsisten dan rapi, mode pertama tidak bisa ditawarkan lagi.

Pada bagian bawah dialog, Anda akan menemukan bagian *Panel Animation*. Di sinilah Anda bisa mengatur animasi penyembunyian panel. Terserah Anda saja. Mau dianimasikan atau tidak. Mau cepat atau lambat. Selera Anda kuncinya.

Dari tab Hiding, pindahlah ke tab *Menus*. Di sini, banyak hal yang bisa Anda lakukan. Yang pertama-tama dan cukup menarik adalah pengubahan pada bagian K Menu. Anda bisa memilih format menu item yang ditampilkan. Anda bisa memilih untuk menampilkan nama program saja, atau nama diikuti deskripsi, atau bahkan deskripsi diikuti nama. Pengeditan K Menu juga dapat dilakukan dengan mengklik pada tombol Edit K Menu. Apabila Anda mengaktifkan pilihan *Show side image*, maka sebelah kiri K Menu Anda akan dilengkapi dengan image yang umumnya menampilkan versi KDE Anda.

Anda bisa mencoba bagian lain seperti *QuickBrowser Menus* dan *QuickStart Menu*

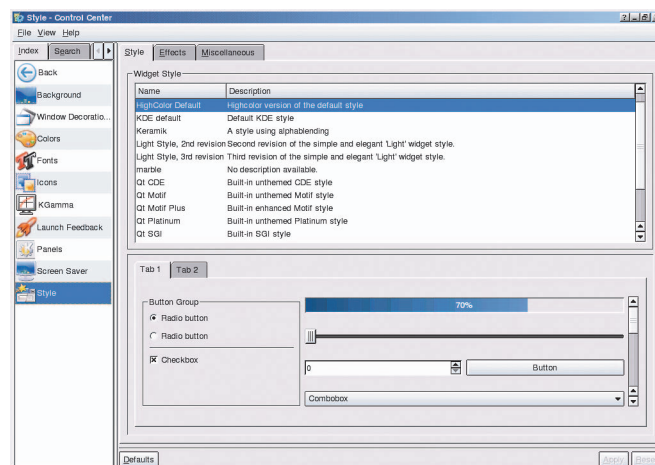
*Items* sesuai keinginan. Kliklah tombol *Apply* untuk mengaplikasikan perubahan yang dilakukan.

Baik. Selesai dengan Layout, kita akan berpindah ke bagian *Appearance*. Pengaturan yang satu ini relatif lebih sederhana. Namun, ada satu pengaturan yang—percalalah—akan membuat Anda semakin kagum dengan KDE. Fasilitas icon *zooming*. Yang satu ini akan membuat tampilan KDE Anda mirip dengan tampilan MacOS belakangan. Aktifkanlah pilihan *Enable icon zooming*, dan icon Anda akan membesar ketika kursor mouse diarahkan kepadanya.

Pada bagian *Button Background*, Anda bisa mengatur latar belakang tombol-tombol Anda. Latar belakang panel sendiri bisa diatur pada bagian berikutnya: Panel Background.

Selesai dengan sedikit pengaturan pada *Appearance*, kita akan berpindah ke bagian Taskbar. Pada bagian Taskbar, Anda bisa mengatur penampilan task-task Anda. Anda juga bisa memilih untuk mengaktifkan atau menonaktifkan fasilitas *grouping similar task*. Apabila fasilitas ini diaktifkan, maka ketika Anda membuka beberapa aplikasi yang sama, yang tampil pada taskbar hanyalah satu task, yang apabila diklik akan menampilkan task-task yang menjadi anggota grupnya. Pilihlah pengaturan yang paling sesuai dengan keinginan Anda.

Beberapa pengguna lebih menyenangi *grouping* ini karena desktop terlihat lebih sederhana. Sebuah saran, apabila Anda senang menggunakan mouse untuk



▲ Memilih style.

berpindah-pindah aplikasi ketimbang menekan kombinasi tombol Alt-TAB, maka pengelompokan task adalah ide yang kurang menarik.

Selesai sudah pengaturan panel kita. Sekarang, bagaimana tampilan panel Anda? Sudah sesuai selera? Kalau kurang, aturlah kembali, jangan malu-malu dengan KDE.

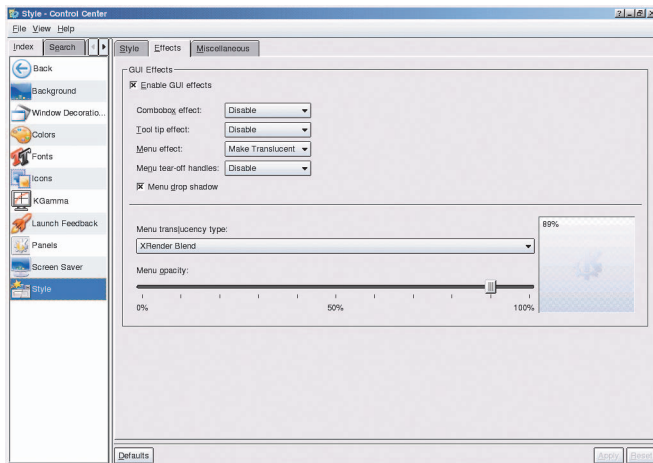
## Color, style...

Pernahkah Anda melihat rekan Anda yang menggunakan distro yang sama, tidak mengubahnya sama sekali, menggunakan KDE yang sama, namun tampilan KDE-nya berbeda sama sekali baik dari sisi warna, bentuk tombol ataupun tampilan lainnya? Dan teman Anda mengatakan bahwa desktop yang digunakan masih tetap KDE?

Kalau begitu, pastilah teman Anda telah mengubah *color scheme*, *style* ataupun *window decoration* yang digunakan. Sekarang, kita juga akan mencobanya agar tampilan KDE Anda juga tidak kalah.

Bukalah KDE Control Center yang umumnya bisa diakses dari *K|Control Center*. Sebuah dialog KDE Control Center akan ditampilkan untuk Anda. Di sinilah Anda dapat mengatur keseluruhan desktop KDE. Namun, untuk saat ini, kita hanya akan melihat pada bagian *Appearance & Themes*. Apabila Anda memilih menu ini, beberapa submenu akan ditampilkan. Namun, untuk saat ini, kita hanya akan berkonsentrasi pada menu *Colors*, *Window decorations*, dan *style*.

Pilihlah menu *Colors*. Di menu ini, Anda bisa mendefinisikan warna-warna per komponen KDE Anda. Atau untuk lebih



▲ Pengaturan efek GUI.

mudahnya, Anda bisa memilih salah satu *color scheme* yang tersedia. Anda juga bisa mencoba mengaplikasikan warna yang Anda pilih untuk aplikasi non-KDE lain. Untuk itu, aktifkanlah pilihan *Apply colors to non-KDE applications*. Color scheme yang disediakan umumnya sudah cukup mewakili berbagai color scheme dari sistem operasi lain. Pecinta Windows barangkali akan mencoba color scheme Redmond 95, Redmond 2000, ataupun Redmond XP.

Baiklah. Anda ingin yang spesial. Tak satupun dari color scheme tersebut yang menurut Anda benar-benar personal. Kalau demikian, atur sendiri warna yang cocok untuk Anda. Pergilah ke bagian Widget Color, pilihlah widget yang ingin diubah warnanya, serta pilihlah warna yang Anda inginkan untuk widget tersebut. Setelah Anda selesai, barangkali Anda ingin menyimpan color scheme tersebut dengan menekan tombol *Save Scheme*. Berikan nama yang Anda inginkan. Dan, Anda baru saja membuat color scheme baru! Untuk mengaplikasikan color scheme terpilih, kliklah tombol *Apply*. Setelah itu, amatilah tampilan baru KDE Anda.

Setelah dilihat-lihat, walaupun warnanya telah sesuai keinginan, Anda masih merasa ada sesuatu yang mengganjal dan tidak cocok. Rupanya bentuk title bar setiap aplikasi yang Anda lihat terasa sangat tidak cocok dengan warna yang Anda pilih. Baiklah. Kita siap untuk mengubah *window decoration*.

Kembali ke Control Center dan Appearance & Themes. Pilihlah menu Window Decorations. KDE datang dengan beberapa

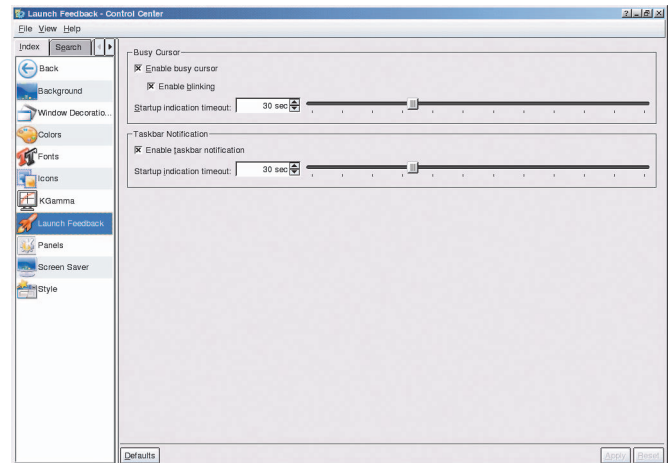
window decoration yang cukup menarik. Pilihlah window decoration yang Anda inginkan, kemudian, amatilah tab yang terletak pada bagian atas tempat Anda memilih window decoration. Barangkali, Anda akan menemukan bahwa tab *Configure* dapat diklik, yang berarti Anda dapat mengatur beberapa hal lagi dari window decoration terpilih. Kalau tidak, berarti tidak ada lagi pengaturan lain yang perlu dilakukan.

Bagi pecinta Windows, Anda bisa memilih window decoration Redmond. Kliklah tombol *Apply* untuk mengaplikasikan perubahan yang dilakukan, dan amati kembali tampilan title bar aplikasi-aplikasi yang sedang berjalan. Bagaimana? Terlihat sesuai selera?

*Oops*. Anda baru saja ingat bahwa tampilan Anda masih belum seindah tampilan teman Anda. Bagaimana mungkin tombol-tombol di KDE teman Anda terlihat begitu berbeda? Begitu juga dengan scroll barnya ?

Baiklah. Anda sampai pada pengaturan terakhir kita. Pengaturan Style. Pilihlah menu Style. Dan Anda akan melihat beberapa style yang telah disediakan. Pecinta Windows barangkali akan memilih style QT Windows. Anda bisa melihat preview setiap style di bagian bawah tempat Anda memilih style.

Masih ada yang dapat dilakukan sehubungan dengan style. Pilihlah tab Effects yang terletak di sebelah tab Style. Kemudian, aktifkan *Enable GUI effects*. Anda bisa memilih efek untuk Combobox, tooltip dan menu. Sesuai dengan selera



▲ Pengaturan launch feedback.

Anda. Penulis memiliki beberapa saran yang dapat Anda coba sehubungan dengan GUI effects ini.

Biarkan efek pada combobox dan tooltip disable. Keduanya tidak terlalu menarik. Biarkan juga Menu *tear-off handles* tetap disable. Nah, sekarang, pilihlah *Make Translucent* untuk *Menu effect*. Aktifkan pula Menu *drop shadow*. Pada bagian bawah, di bagian menu *transparency type*, pilihlah *Xrender Blend*, dan aturlah Menu opacity menjadi 90%. Kliklah tombol *Apply*, dan cobalah klik pada K Menu ataupun menu aplikasi KDE lain. Apa yang Anda lihat? Menu yang transparan lengkap dengan drop shadow.

Harap diperhatikan, beberapa style tidak mendukung translucency. Pilihlah kembali style lain apabila fasilitas ini cukup menarik bagi Anda.

Di sebelah tab *Effects*, Anda masih akan menjumpai tab *Miscellaneous*. Pada bagian Toolbar settings, Anda dapat mengatur beberapa hal sehubungan dengan penampilan toolbar Anda. Anda dapat meminta KDE untuk meng-*highlight* tombol ketika mouse diarahkan padanya. Atau, ketika toolbar dipindahkan, Anda dapat meminta KDE untuk menjadikannya transparan.

Senang dengan tampilan MacOS dengan menu globalnya? Aktifkan saja pilihan *Menubar on top of the screen in the style of MacOS* yang terletak pada Visual Appearance. Apakah Anda menjadi pangling dan mengenali KDE Anda sebagai Mac? Lengkap dengan icon *zooming*?

Sekarang, apakah tampilan KDE Anda masih kalah spesial dengan tampilan teman



Anda? Rasanya tidak. Anda telah mendapatkan tampilan yang paling sesuai dengan selera Anda.

## Lain-lain

Kita telah mengatur banyak sekali hal yang berhubungan dengan tampilan. Tapi, di KDE, itu jelas belum segalanya. Masih banyak hal lain yang bisa Anda atur sesuai selera.

Sekarang, bagaimana kalau kita mengatur dua hal kecil yang sepertinya kurang berarti, namun merupakan hal yang menarik? Cobalah menjalankan aplikasi yang berat. OpenOffice.org adalah contoh yang paling baik untuk saat ini. Amatilah kursor Anda. Amati juga taskbar Anda. Kursor akan kelihatan berkedip-kedip dan taskbar Anda akan menampilkan indikator sedang menjalankan aplikasi untuk aplikasi yang Anda jalankan tersebut.

Soal kursor, Anda bisa memilih untuk tidak menampilkan kursor sibuk sama sekali, sehingga dalam kondisi apapun, kursor selalu berbentuk panah. Atau, Anda ingin tetap menampilkan indikator sibuk pada kursor namun tidak menginginkan kursor Anda berkedip-kedip. Atau, sesuai pengaturan default, Anda tetap ingin kursor Anda berkedip-kedip.

Masuklah ke *Control Center, Appearance & Themes*, dan pilihlah menu *Launch Feedback*. Kemudian, amatilah bagian *Busy Cursor*. Apabila Anda tidak menginginkan indikator sibuk sama sekali, nonaktifkanlah pilihan *Enable busy cursor*. Sementara, apabila Anda menginginkan indikator sibuk namun tidak menyukai kursor yang berkedip-kedip, nonaktifkanlah pilihan *Enable blinking*.

Untuk taskbar, apabila Anda menginginkan adanya indikator sedang menjalankan aplikasi, maka aktifkan pilihan *Enable taskbar notification*. Sebaliknya, nonaktifkanlah.

Berikutnya, masih di *Control Center, Appearance & Themes*, pilihlah *Icons*. Di sini, Anda dapat memilih icon theme yang Anda sukai. KDE yang penulis gunakan hanya datang dengan satu theme. Namun, kita dapat mencari theme di Internet dan menginstalnya dengan klik pada tombol *Install New Theme*.

Namun, lupakan dulu theme baru. Kita

akan mencoba untuk mengubah-ubah beberapa hal pada icon theme saat ini. Bukalah tab *Advanced*. Pada bagian *Use of Icon*, kita bisa memilih pengaturan penggunaan icon di bagian tertentu. Mulai dari Desktop atau File manager, Toolbar, toolbar utama, icon-icon kecil, Panel dan keseluruhan icon secara umum. Pilihlah salah satu bagian tersebut, dan Anda dapat mengatur tingkah laku icon seperti ukuran dan penganimasian icon.


Pada bagian bawah, Anda juga dapat memilih efek tertentu untuk masing-masing status icon: *default*, *active*, dan *disabled*. Status default berarti ketika icon ditampilkan dalam keadaan biasa. Active umumnya icon dalam keadaan terpilih, dan disabled ketika icon dalam keadaan tidak dapat diklik (tidak aktif).

Cobalah klik pada tombol *Set Effect...* untuk salah satu status icon tersebut. Sebuah dialog akan ditampilkan, dan Anda dapat mengatur efek untuk status tersebut. Efek yang tersedia antara lain semi transparan, menjadi abu-abu, pemberian warna tertentu, pengaturan *gamma* dan *desaturate*. Aturlah efek yang Anda inginkan.

Rasanya, pengaturan tampilan KDE saat ini cukup sampai di sini saja. Apabila Anda mengikuti pengaturan mulai awal tulisan sampai akhir tulisan dan mengatur segalanya berbeda dengan pengaturan default, penulis yakin 100% bahwa tampilan Anda kini benar-benar luar biasa.

Terbayang desktop dengan wallpaper yang menyala-nyala, panel yang diletakkan di sebelah kiri layar, berukuran sangat kecil, lengkap dengan beberapa applet yang menggoda, dan selalu malu-malu kucing apabila kursor mouse tidak menyentuh dirinya.

Begitu satu aplikasi KDE dibuka, window decoration yang digunakan pun jauh dari *window decoration default*. Apalagi stylenya. Teman Anda yang sudah menggunakan berbagai sistem operasi pun akan kaget karena window decoration dan stylenya begitu mirip dengan salah satu sistem operasi yang pernah digunakan.

Kalau Anda senang dengan tampilan demikian, tidak salah dong, menyebut *KDE, seleraku?* 

**Noprianto** ([noprianto@infolinux.co.id](mailto:noprianto@infolinux.co.id))

# IKLAN